



Bupati Muda Letakkan Batu Pertama Renovasi Masjid Nurul Jannah

KUBU RAYA, SP - Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan bersama Kepala Desa Mekar Baru Kecamatan Sungai Raya, Sudirman dan Ketua Pengurus Masjid Nurul Jannah, Johan Saimima melakukan peletakan batu pertama renovasi pembangunan Masjid Nurul Jannah, Jumat (13/5) siang.

Pada kesempatan ini, Bupati Muda mengapresiasi ikhtiar dan niat kuat serta kekompakan warga dan umat yang menginisiasi pembangunan Masjid Nurul Jannah ini. Karena pembangunan masjid ini sangat dibutuhkan sekali bagi warga di Desa Mekar Baru.

"Alhamdulillah, hari ini kita semua memiliki iktikad dan niat baik bersama untuk pembangunan masjid ini, supaya masjid ini bisa menampung lebih banyak lagi jemaahnya," kata Bupati Muda Mahendrawan di sela meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Nurul Jannah.

Bupati Muda merasa bersyukur niat baik dari pengurus masjid Johan Saimima dan Kades Muara Baru Sudirman serta semua pengurus masjid ini. Karena sejarah masjid ini juga merupakan masjid tertua di Kabupaten Kubu Raya.

"Tentulah niat baik ini perlu kita kawal bersama agar kita umat dan masyarakat bisa jauh lebih tenang. Karena yang kita kejar selama ini adalah ketenangan, sehingga kita

beribadah juga akan merasa tenang," ujarnya.

Dengan letak masjid yang berada di pinggir jalan yang semakin padat, Bupati menilai kondisi itu tentu sangat berisiko bagi umat yang hendak melakukan ibadah di masjid ini.

"Sekali lagi saya ucapkan terima kasih niat baik umat dan masyarakat yang secara 'kepong bakol' (gotong royong) membangun masjid ini," ucapnya.

Bupati menyampaikan, berdasarkan data dari Kesejahteraan Rakyat (Kesra) sampai saat ini terdapat lebih dari 600 masjid yang tersebar di seluruh penjurut Kubu Raya dan lebih dari 100 masjid pada tahun ini telah dilakukan renovasi total.

"Situasi ini membuktikan umat dan masyarakat Kubu Raya memiliki ikhtiar dan niat baik serta keikhlasan tinggi di berbagai kampung untuk melakukan renovasi masjid," paparnya.

Menurutnya, niat dan keikhlasan baik yang dimiliki umat dan masyarakat inilah yang perlu disatukan supaya generasi umat akan lebih banyak lagi betah beribadah di masjid.

"Sehingga anak-anak kita bisa benar-benar menjadikan masjid ini sebagai tempat bagi generasi umat untuk memberikan aktualisasinya, agar tidak terpengaruh dengan pergaulan bebas dan kenakalan remaja," tuturnya. (Iwu)